

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Yakni jenis penelitian yang disajikan secara deskripsi dengan menggunakan angka statistik.¹ Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan yang dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Jenis penelitian kuantitatif memandang bahwa realitas atau fenomena dapat di klasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan bersifat sebab akibat (kausal). Proses penelitian yang bersifat deduktif karena untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat merumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan.³

Penelitian ini di tunjukan untuk memperoleh bukti empiris, menguji dan menjelaskan pengaruh antara *kompensasi* terhadap kinerja karyawan pada RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri.

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, R & D,* (Bandung; Alfabeta, Cet ke 10;2010).

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (X) (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.⁴ Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi.

Kompensasi (X)

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang, langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

2. Variabel Terikat (Y) (*dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain-lain.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja Karyawan adalah Kinerja karyawan menurut Henry Simamora adalah tingkat hasil kerja karyawan dalam pencapaian persyaratan pekerjaan yang diberikan.⁶

⁴ Safuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

⁵ Safuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*,

⁶ Henry. Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi ke 3*, (Yogyakarta; STIE YKPN,2004).

Berdasarkan dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat tersebut, dapat diidentifikasi berdasarkan indikator pada masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel X

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Kompensasi (X)	Gaji	Karyawan percaya bahwa gaji yang adil sesuai dengan pekerjaan.
	Insentif	Karyawan berharap akan mendapatkan insentif yang sesuai dengan penghormatan. Insentif juga merupakan tambahan di luar gaji yang di berikan perusahaan.
	Fasilitas	Karyawan berharap bahwa mereka akan mendapatkan fasilitas yang memadai dari perusahaan.
	Tunjangan	Karyawan berharap bahwa mereka akan mendapatkan tunjangan yang sesuai dengan harapan.

Sumber: Indikator Kompensasi dalam Henry Simamora (2004)⁷

⁷ Henry. Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi ke 3*, (Yogyakarta; STIE YKPN,2004)

Tabel 3.2
Operasional Variabel Y

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	Kualitas kerja di ukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
	Kuantitas	Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
	Ketepatan Waktu	Ketepatan Waktu merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia aktivitas lain.
	Tanggung Jawab	Tanggung jawab merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan

		tanggungjawab karyawan terhadap kantor.
--	--	---

Sumber: Indikator Kinerja Karyawan dalam S. P Robbins (2006)⁸

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri yang beralamatkan Jl. Gatot Subroto No.84 Kota Kediri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁹. Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan di teliti secara rinci. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sesuai dengan metode yang berlaku sehingga betul-betul representative. Sampel dari peniltian ini adalah bagian dari jumlah populasi karyawan RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri yang berjumlah 566 orang. Dari sebagian jumlah populasi sebanyak 566 orang, peneliti mengambil sampel di

⁸ Robbins S.P, *Perilaku Organisasi Edisi ke sepuluh* ,(Jakarta;Indeks, 2006)

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, R & D*, (Bandung; Alfabeta, Cet ke 10;2010).

bagian keperawatan sebanyak 170 orang untuk di gunakan sampel pada penelitian ini.

Untuk menentukan berapa banyak sampel yang harus diambil dalam suatu populasi yang ada, dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan pendekatan rumus Slovin untuk memperoleh jumlah sampel untuk diteliti yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Jumlah

N : Ukuran Populasi

e : Tingkat kesalahan dari sampel yang dipilih

Berdasarkan survei diketahui jumlah populasi jumlah N=170. Di dalam pemilihan sampel digunakan tingkat kesalahan atau alpha 5% dari data yang ada, maka dibuatlah perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{170}{1 + (170)(0,05)^2} = 119$$

Jadi n = dibulatkan menjadi 119 karyawan. Sehingga dapat disimpulkan jumlah sampel karyawan yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 119 responden.

E. Sumber Data

Agar tidak keliru dalam menentukan sumber data, maka peneliti harus melihat kembali konsep, variabel, dan indikator variabel serta pengukuran yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam menentukan sumber data, dijelaskan pula mengenai populasi dan sampel penelitian.¹⁰

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber atau tempat obyek penelitian yang dilakukan. Data sumber dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap karyawan RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri.¹¹

2. Data sekunder

a. Data sekunder internal adalah data yang berasal dari laporan historis yang telah berbentuk arsip atau dokumen baik yang dipublikasikan atau tidak di publikasikan.¹²

b. Data sekunder eksternal adalah data yang diperoleh dari luar lapangan. Misalkan pemerintah, internet dan data komersial.

F. Pengumpulan Data

1. Metode Angket (Kuesioner)

¹⁰ M. Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta;Kencana;2006).

¹¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta;PT.Raja Grafindo Persada;2008).

¹² Ibid.

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.¹³

Prosedur pengumpulan angket (kuesioner) adalah sebagai berikut:

- a. Menanyai responden, apakah mau meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang telah tertera dalam angket (kuesioner).
- b. Memberikan kuesioner kepada responden yang memenuhi kualifikasi atau peneliti membantu memberikan instrument pertanyaan atau pernyataan kepada responden bagi responden yang tidak bersedia mengisi sendiri.
- c. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- d. Memasukkan, mengelola, menganalisis dan menyimpulkan dari hasil analisis terhadap data yang terkumpul melalui kuesioner.

2. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek yang akan mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹⁴

3. Metode Wawancara

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, R & D*, (Bandung; Alfabeta, Cet ke 10;2010).

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta; Rajawali PRESS,2010).

Metode wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data dengan cara Tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang yang diwawancarai dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.¹⁵ Paling utama didalam melakukan wawancara adalah memperhatikan kemampuan pewawancara dalam mengendalikan wawancaranya. Ini disebabkan efektivitas wawancara banyak tergantung pada pewawancara.¹⁶

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif.¹⁷ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Kuisisioner dengan membagikan angket kepada responden. Teknik Kuisisioner dengan menggunakan angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, R & D*, (Bandung; Alfabeta, Cet ke 10;2010).

¹⁶ M. Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta;Kencana;2006).

¹⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*(Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

H. Analisis Data

Dalam penelitian ini termasuk dalam analisis kuantitatif yaitu teknik analisis di mana data-data yang berbentuk angka-angka akan dianalisis dengan melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS 25. Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan, antara lain: mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Apabila instrumennya minim, perlu dicek sejauh mana atau identitas apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembaran instrumen, barangkali ada yang terlepas atau sobek).

b. Coding

Memberi tanda kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa. Tambahan lagi jika pertanyaan terdiri dari beberapa item dan jumlah kuesioner yang banyak serta variabel yang satu dengan yang lainnya memerlukan kode dan tanda-tanda tertentu seperti analisa dengan menggunakan komputer, maka hal pengkodean ini sangat diperlukan.

Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan pada kedua variabel, yaitu variabel kompensasi dan Kinerja Karyawan

a. Variabel bebas diberi kode : (X) : Kompensasi

b. Variabel terikat diberi kode : (Y) : Kinerja Karyawan

c. Scoring

Memberi skor digunakan untuk mengungkapkan jawaban dari angket atau kuesioner yang disebar. Dan dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut:

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S :Setuju
- c. TS :Tidak Setuju
- d. STS :Sangat Tidak Setuju¹⁹

d. Tabulating

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.²⁰ Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung, dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

e. Processing

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.²¹ Pada tahap ini yang digunakan adalah analisis statistik sebagai berikut:

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

¹⁹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif “Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam”*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

²⁰M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

²¹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Dalam penelitian ini Untuk menguji validitas tiap butir kuesioner, digunakan teknik korelasi *produk moment* dengan bantuan SPSS 21 *for windows*. Dengan keputusan manakala $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

n : banyaknya subyek

y : skor total

r_{xy} : koefisien korelasi

x : skor item

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut

sudah baik.²² Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha* dari *cronbach*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila *cronbach alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,80.

Dalam penjelasan validitas dan realibilitas data di atas, jika item pertanyaan dari angket yang valid dan tidak reliabel dibuang. Dan apabila item dari pertanyaan tersebut sudah valid maka dikerjakan lebih lanjut.

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data dengan menggunakan statistik univariate seperti rata-rata, median, modus, deviasi standar, varians, dan lain sebagainya. Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi. Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan agar pembaca bisa dengan mudah memahaminya. Data ini berguna untuk mengetahui hubungan antara kualitas pelayanan dengan kepuasan pasien di RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri.²³

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

²³ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan mengikuti distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak, dilihat nilai *mean* dan nilai *median* pada tabel deskripsi data yang telah dibuat di atas. Selain itu, juga dapat dengan melihat koefisien kemiringan (*Skewness*) untuk menentukan normalitas distribusi data. *Skewness* digunakan untuk menunjukkan datanya cenderung berada ditengah atau miring di satu sisi. Sebuah distribusi yang tidak simetris akan memiliki *mean* dan *median* yang tidak sama besarnya, sehingga distribusi akan terkonsentrasi pada salah satu sisi dan kurvanya akan menceng.¹ Sebaliknya, jika distribusi data merupakan kurva normal maka *mean* dan *median* terletak dalam satu garis di tengah kurva.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan *scatter plot* sebagai berikut :

- a. Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁴

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dengan menggunakan *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan keputusan yang pasti. Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin-Watson* yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang dijelaskan.
- d. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

²⁴ Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008).

Analisis korelasi *pearson product moment* adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel kompensasi (X) dan variabel kinerja karyawan (Y). Dasar pengambilan keputusan Analisis Pearson Product Moment adalah sebagai berikut:²⁵

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi.

Besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Kriteria besar kecilnya angka korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi nilai r *Product Moment*

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, tetapi sangat lemah sehingga korelasi diabaikan dan dianggap tidak ada korelasi.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang tinggi atau kuat.
0,90 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat.

²⁵ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*.

e. Uji Hipotesis

Pengujian hiotesis yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen (Kompensasi) terhadap variabel dependen (Kinerja karyawan). Pengujian ini terdiri dari uji regresi linier sederhana, uji t hitung, dan analisis koefisien determinasi (R^2):

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan antara linier antara suatu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan data yang di gunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (Kinerja Karyawan)

X : Variabel independen (Kompensasi)

a. : Konstanta (nilai y' apabila $X=0$)

b. : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)²⁶

Dalam penelitian ini cara menghitung dan menguji analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 25.

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi dimensi Kompensasi (X) dapat berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% jika t hitung pada $\text{sig} < 0,05$ maka setiap variabel bebas diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai hitung pada $\text{sig} > 0,05$ maka setiap variabel bebas yang diteliti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Koefisien determinasi (R^2)

Pada model regresi linier berganda, kontribusi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan melihat besaran koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika nilai (R^2) yang diperoleh mendekati 1 maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Sebaliknya jika nilai (R^2) yang diperoleh mendekati 0 maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Nilai (R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

²⁶ Sugiyono, *metode penelitian administrasi*, (Bandung: Alfabeta), 2006.